

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sejak tanggal 19 April 2022 melakukan observasi awal. Setelah itu di lanjutkan pada tanggal 23 Mei 2022 melakukan penelitian sampai saat ini.

2. Tempat Penelitian

MTs ar-Rahman Palembang terletak di jalan Tegal Binangun, RT 35, RW 10, Kelurahan Plaju Darat, kecamatan Plaju, kota Palembang. provinsi Sumatera Selatan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu, penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.¹ Penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pemasaran pendidikan MTs ar-Rahman

¹ Husein Umar, 2004, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo), hlm. 22

Palembang secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan ini.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah."² Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :³

² Lexy J Moleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya), hlm. 6

³ Joko Sutyo, 2008, *Manajemen Pemasaran(suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Biruni Press), hlm. 3

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer diperoleh secara langsung dari informasi yang erat dengan masalah yang diteliti, yaitu pelaksanaan pemasaran pendidikan di MTs ar-Rahman Palembang.

Dalam penelitian ini data primer yang didapat adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, kepala tata usaha dan guru yang dilakukan secara tatap muka dan lewat Ponsel via teks *Whatsapp* dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang bagaimana pelaksanaan pemasaran pendidikan di MTs ar-Rahman Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Sumber data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data geografis, data sosial keagamaan, jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan lain-lain.

Sumber data sekunder yang digunakan adalah berupa informan penelitian, yaitu informasi yang diterima peserta didik.

⁴ *Ibid*, hlm. 11

⁵ Saifudin Anwar, *Op.Cit*, hlm. 91

D. Jenis Data

Jenis data adalah hasil pencatatan, dari wawancara dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif.⁶ Data yang tidak dapat dihitung secara langsung

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan efektivitas kedisiplinan siswa.
2. Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka⁷. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, jumlah siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana.

E. Informan Penelitian

Informan adalah kehadiran seseorang yang dimintai informasi terkait objek yang diteliti mempunyai banyak informasi terkait dengan data dari arti penelitian yang dilakukan, oleh karena itulah penyebutan informan lebih lekat dengan

⁶ Ridwan, 2004, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung:Alfabetha), hlm. 106

⁷ Sugiyono, 2010, *Statistik Untuk Peneliitan*, (Bandung: Alfabetha), hlm. 15

narasumber yang biasanya ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa kasus satu kesatuan unit, diantaranya yaitu yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi sosial. Informan dalam penelitian dapat dibagi dalam beberapa macam yakni;

1. Informan Kunci

Merujuk pada peran paling penting dalam proses pengumpulan data dan verifikasi data penelitian. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian,⁸ Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah WAKA Humas MTs ar-Rahman Palembang.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informan dengan para informan kunci.⁹ Biasanya dibutuhkan dalam proses penelitian untuk tambahan jenis data penelitian yang diperlukan yang berasal dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik MTs ar-Rahman Palembang.

Dalam Penelitian ini informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah dan Kepala Tata Usaha.

⁸ Made Sudarma Adipura, 2021, *Metodologi Penelitian Kesehatan*(Medan: Yayasan Kita Menulis), hlm. 99

⁹ Ranbar Lopipadi, 2001, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 42

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan yaitu pencapaian kualitatif, Oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode ini informasi yang didapat dari lapangan sehingga dapat berjalan dengan baik yang ditunjukkan dalam pernyataan ini cara metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan cara yang dilakukan melalui suatu pengamatan langsung dengan pencatatan hasil pengamatan langsung dengan disertai pencatatan hasil pengamatan terhadap keadaan atau perilaku yang menjadi sasaran penelitian.¹⁰ Metode ini digunakan penulis untuk melihat pelaksanaan pemasaran pendidikan di MTs ar-Rahman Palembang, kondisi fisik, dan profil sekolah, proses pelayanan akademik, dan non akademik program unggulan, dan promosi pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pemasaran pendidikan yang ada di MTs ar-Rahman Palembang observasi ini dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, tenaga kependidikan, tenaga pendidik, siswa, masyarakat, staf MTs ar-Rahman Palembang.

2. Wawancara

¹⁰ Colid Narbuko, 2010, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 70

Lexy J Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian¹¹

Menurut Anas Sudijono, pengertian wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan,¹²

Metode Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang berhubungan dengan masalah pendidikan seperti strategi penentuan dasar-dasar pemasaran strategi, penentuan posisi pasar persaingan dan bauran pemasaran serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan mulai dari pendidikan. Maka peneliti wawancara mulai dari pendidik tenaga kependidikan masyarakat sebagai informasi pendukung.

Peneliti mendatangi langsung dan juga melalui telepon atau internet untuk mendapatkan data atau informasi. Untuk wawancara secara langsung berarti membaca informasi untuk mengadakan wawancara dan menjelaskan tujuan serta maksud kedatangan peneliti ke MTs ar-Rahman Palembang dan

¹¹Benty dan Gunawan, 2015, *Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, (Malang: UM Press), hlm. 21

¹²Manullang dan Hutabarat, 2016, *Manajemen Pemasaran Dalam Kompetensi Global*, (Yogyakarta: Indi Media Pustaka), hlm. 5

selanjutnya Peneliti meminta izin untuk meluangkan waktu atau membuat janji untuk melakukan wawancara yang berfokus dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹³

Metode Dokumentasi digunakan untuk memberikan informasi atau data pelaksanaan yang berhubungan dengan berbagai sumber dokumentasi terutama yang ada di MT's ar-Rahman Palembang didukung oleh sumber-sumber relevan. Dokumentasi yang dilakukan seperti: arsip- arsip sekolah, profil sekolah, buku induk sekolah, untuk siswa, sejarah sekolah, serta hal-hal yang lainnya tentang MTs ar-Rahman Palembang.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Yaitu dimulai dari tahapan pengumpulan data di lanjutkan dengan reduksi data, display data, dan tahapan terakhir yaitu kesimpulan.

¹³ Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D, Cet-18*, (Bandung: Alfabetha), hlm 246

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, pentransformasian data kasar di lapangan.¹⁴ Mereduksi data dalam hal ini yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data diperlukan untuk lebih memfokuskan dalam penelitian. Jika data yang sudah diringkas, maka data tersebut akan memberikan hasil yang lebih jelas untuk dipahami dan untuk memudahkan dalam melakukan pengumpulan data. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan megorganisasikan sehingga interpresentasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian kegiatan yang mana mengumpulkan banyak data yang telah dimiliki tentang pemasaran pendidikan di MTs ar-Rahman Palembang dan kemudian mereduksinya dengan memusatkan atau memfokuskan data mana yang diperlukan, dan

¹⁴ Saipul Annur, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisa Data Kualitatif dan kuantitatif)*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press), hlm. 181

relevan untuk tujuan pengambilan data yang kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁵ Peneliti mengolah data yang masih berbentuk setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur untuk tema yang jelas kedalam penelitian yang dilakukan.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa data-data yang dapat dianalisis selanjutnya dijabarkan dan dijelaskan secara terperinci tanpa ada yang salah atau tidak sesuai dengan data yang nyata.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Informasi serta data yang telah didapatkan peneliti disajikan dan dikategorikan serta ditafsirkan. Dalam penafsiran informasi yang telah didapatkan peneliti harus memeriksa dari beberapa sumber atau referensi dari data-data yang telah didapat dari hasil penelitian¹⁶

Selanjutnya peneliti menyimpulkan dalam bentuk laporan penelitian atau yang lain dan peneliti juga harus memverifikasi semua berkas yang didapat dan diterima olehnya walaupun itu dari informan.

H. Teknik Keabsahan Data

¹⁵ Khotler, 2001, *Marketing*, (Jakarta: Rajawali Press), hlm. 65

¹⁶ *Ibid*, hlm. 66

Penelitian kualitatif menggunakan metode atau teknik keabsahan data melalui:

Triangulasi

William Prisma dalam metode kuantitatif, kualitatif dan R & D mengatakan bahwa triangulasi merupakan validasi silang kualitatif listrik itu menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi, beberapa prosedur pengumpulan data. Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷ Dengan demikian penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data merupakan triangulasi sumber. Seperti, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengujian dan pengumpulan data yang telah didapatkan dilakukan ke bawahan yang dipimpin karena ke atasan yang melintasi dan tempat kerja yang sedang bekerja. Data tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi dideskripsikan, dikelompokkan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan spesifik dari ketiga sumber tersebut. selanjutnya data dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan dan diminta kesepakatan dari ketiga sumber tersebut.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 273

Penelitian ini contoh triangulasi sumbernya, seperti pelaksanaan pemasaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah MTs ar-Rahman Palembang maka pengujian dan pengumpulan data dilakukan dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga masyarakat MTs ar-Rahman Palembang ketika Sumber data ini dianalisis oleh peneliti dan selanjutnya menghasilkan kesimpulan dan menyepakati dari ketiga sumber data tersebut¹⁸

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Seperti, informasi yang diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan dokumentasi atau observasi. Ada ketidaksamaan data maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber informasi yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan informasi mana yang dianggap benar atau semua benar dengan sudut pandang yang berbeda.¹⁹

Jika dalam penelitian ini contohnya seperti peneliti mewawancarai kepala sekolah MTs ar-Rahman Palembang sama lalu mengecek dengan cara observasi ataupun dokumentasi mengenai hasil dari data yang ditetapkan dengan cara ini apakah hasil wawancara sama dengan hasil observasi atau dokumentasi.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 247

¹⁹ Suhelayati, 2019, *Manajemen Pemasaran Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Menulis), hlm. 56

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga bisa mempengaruhi kreatifitas serta informasi yang didapatkan dengan teknik wawancara di pagi hari dan belum banyak masalah akan memberikan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibilitas. Makna dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang tidak sama maka akan dilakukan secara berulang-ulang sampai data ditemukan kepastiannya.²⁰

Dalam penelitian ini kepala sekolah MTs ar-Rahman Palembang pada waktu pagi hari supaya menghasilkan data yang valid. Dan melakukan teknik dokumentasi pada waktu siang hari dan apabila data yang diperoleh berbeda, maka dilakukan pengecekan ulang sampai data tersebut dapat dipastikan.

²⁰ David Wijaya, 2016, *Pemasaran Jasa Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 75